

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai berbagai aspek terkait pembelajaran musikalisasi puisi, seperti aspek perkembangan kognitif, sosial, dan bahasa anak, ditambah dengan analisis data hasil penelitian, disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran musikalisasi puisi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membacakan puisi. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan prestasi membacakan puisi dari rata-rata hasil perolehan nilai pada kelas eksperimen 36,27 pada saat *pretest* menjadi 76,93 pada saat *posttest*. Hal ini terlihat dari membacakan puisi siswa yang awalnya membacakan puisi kurang penuh penghayatan dan penjiwan, sedangkan setelah menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi siswa lebih menghayati dalam membacakan puisi tersebut, sehingga para pendengar mudah memahami dan menikmati puisi tersebut.
2. Proses pembelajaran membacakan puisi dengan menggunakan pembelajaran musikalisasi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memilih naskah puisi yang cocok untuk dibacakan siswa SD, dengan memerhatikan isi, bahasa, dan bentuk, serta unsur intrinsiknya.
 - b. Memilih musik/instrument yang sesuai dengan isipuisi.
 - c. Mengajarkan tehnik membacakan puisi dengn baik dengan berlatih penghayatan, gerakan/mimik, serta intonasi yang tepat yang sesuai dengan teks puisi yang dibacakan.
 - d. Memadukan pembacaan puisi dengan iringan musik/instrumen yang sesuai dengan judul puisi.

B. Rekomendasi

Di samping hal-hal positif yang diperoleh, dalam penelitian ini masih ditemui berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, terdapat saran bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Kepala Sekolah

Pengetahuan dan wawasan guru sekolah dasar mengenai pembelajaran musikalisasi puisi, masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, diharapkan agar kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, dan seminar mengenai model-model pembelajaran lainnya sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran membacakan puisi di ruang-ruang kelas.

2. Bagi Guru

Penggunaan pembelajaran musikalisasi dapat diterapkan bukan untuk kemampuan membacakan puisi saja tapi bisa digunakan dalam musikalisasi drama atau dengan musikalisasi bisa mengubah sebuah puisi menjadi sebuah syair atau lagu yang menyenangkan. Pembelajaran musikalisasi sebaiknya diimplementasikan pada kelas dengan komposisi siswa yang heterogen dan dengan jumlah yang tidak terlalu banyak, hal tersebut bertujuan agar pembelajaran musikalisasi dapat diimplementasikan secara efektif, mengingat terbatasnya jam pelajaran yang tersedia.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek, seperti metode penelitian, desain penelitian, sistem lingkungan, instrumen, dan analisis data penelitian. Seluruh kekurangan tersebut disebabkan oleh terbatasnya sumber daya dan kemampuan peneliti dalam mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi penelitian. Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada periode waktu yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* pembelajaran musikalisasi terhadap kemampuan membacakan puisi siswa yang dapat dijumpai melalui kuasi eksperimen. Selain itu, eksperimen dapat dilakukan dengan mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis, seperti media yang digunakan, tingkat motivasi, dan kognisi siswa. dengan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menghasilkan temuan-temuan penelitian yang lebih sah dan relevan.